

ABSTRAK

Ronny Effendy. 170101011017. *Perlindungan Hukum Terhadap Harta dalam Perkawinan Bagi Perempuan (Studi Kasus Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)*. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Nadiyah, M.H., Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H. (II), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Perlindungan, Harta, Perempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya percampuran harta pada masyarakat khususnya di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, ternyata ada beberapa yang memberikan perlindungan hukum terhadap harta dalam perkawinan bagi perempuan. Perlindungan tersebut menjadi daya tarik, karena beberapa ditemukan masih kurang bersesuaian dengan ketentuan hukum.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran bentuk-bentuk upaya perlindungan hukum terhadap harta dalam perkawinan bagi perempuan serta alasan dan kendala dalam perlindungan hukum tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan mengambil data langsung di lapangan. Data pada penelitian ialah gambaran bentuk-bentuk upaya perlindungan hukum terhadap harta dalam perkawinan bagi perempuan. Adapun sumber data yakni informan dengan lima keluarga. Data didapatkan melalui wawancara dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa bentuk perlindungan hukum yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Sungai Tabuk diantaranya perjanjian perkawinan, administrasi hak milik, dan melalui lembaga Pengadilan. Perlindungan hukum terhadap harta dalam perkawinan bagi perempuan ini menunjukkan adanya kesadaran hukum dari masyarakat Kecamatan Sungai Tabuk. Adapun kendala yang dihadapi yakni masih berkembangnya kebiasaan mencampurkan harta, pengaruh keluarga yang masih ikut campur terhadap harta perkawinan, dan yang terakhir masyarakat yang masih tidak ingin membuat perjanjian perkawinan di depan pegawai pencatat atau notaris karena biaya yang mahal.